

**METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DI LEMBAGA PENDIDIKAN BAHASA ASING
(LPBA)AL-HIKMAH PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

oleh
**YULIA DWI PRIHATININGTYAS
NIM. 1617403095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
LEMBAGA PENDIDIKAN BAHASA ASING (LPBA)
AL-HIKMAH PURWOKERTO**

YULIA DWI PRIHATININGTYAS
1617403095

ABSTRAK

Suatu metode dalam proses pembelajaran merupakan faktor yang penting. Oleh karena itu, seorang guru harus benar-benar dapat memilih dan menentukan metode pembelajaran yang tepat dan cocok diterapkan dalam proses belajar-mengajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (fieldresearch) yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan metode *drill*. Lokasi yang diteliti adalah Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Jl. Tipar Baru I/23 Kranji Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Lokasi kursus bahasa tersebut tidak jauh dari jalan utama, terbilang berada dipusat kota. Dengan subjek penelitian meliputi, guru kursus bahasa dan pelajar kursus bahasa di LPBA Al-Hikmah. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di LPBA Al-Hikmah Purwokerto sudah tepat. Didalam proses pembelajarannya Guru melalui langkah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab ini sangat efektif, dengan caranya untuk mengulang-ulang materi sangat membantu bagi pelajar yang mengikuti pembelajaran dengan latar belakang yang berbeda-beda. Selain itu, membuat pelajar aktif dalam pembelajaran, pelajar dapat bertanggung jawab dan dapat berinteraksi dengan baik dalam pembelajaran. Dibalik itu juga terdapat kelebihan

dan kelemahan dalam pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan metode *drill*. Kelebihan-kelebihan tersebut, antara lain: Memudahkan pelajar dalam memahami materi bahasa Arab, memudahkan pelajar mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan pada saat diberikan latihan. Adapun kelemahan-kelemahan yang biasa terjadi, yaitu: Guru mengalami kesulitan dalam membagi waktu pembelajaran, pelajar merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*.

Kata Kunci: Metode Drill, Pembelajaran Bahasa Arab.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II METODE <i>DRILL</i> DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	11
.....	11
A. Metode <i>Drill</i>	11
1. Pengertian Metode <i>Drill</i>	11
2. Macam-macam Metode <i>Drill</i>	14
3. Tujuan Penggunaan Metode <i>Drill</i>	15
4. Syarat-syarat Dalam penggunaan Metode <i>Drill</i>	15
5. Prinsip dan Petunjuk Dalam Penggunaan Metode <i>Drill</i>	16
6. Keuntungan atau Kebaikan Metode <i>Drill</i>	17
7. Kelemahan Metode <i>Drill</i> dan Petunjuk Untuk Mengurangi Kelemahan- kelemahan tersebut.....	17
8. Persiapan Pengajaran dengan Menggunakan Metode <i>Drill</i>	18

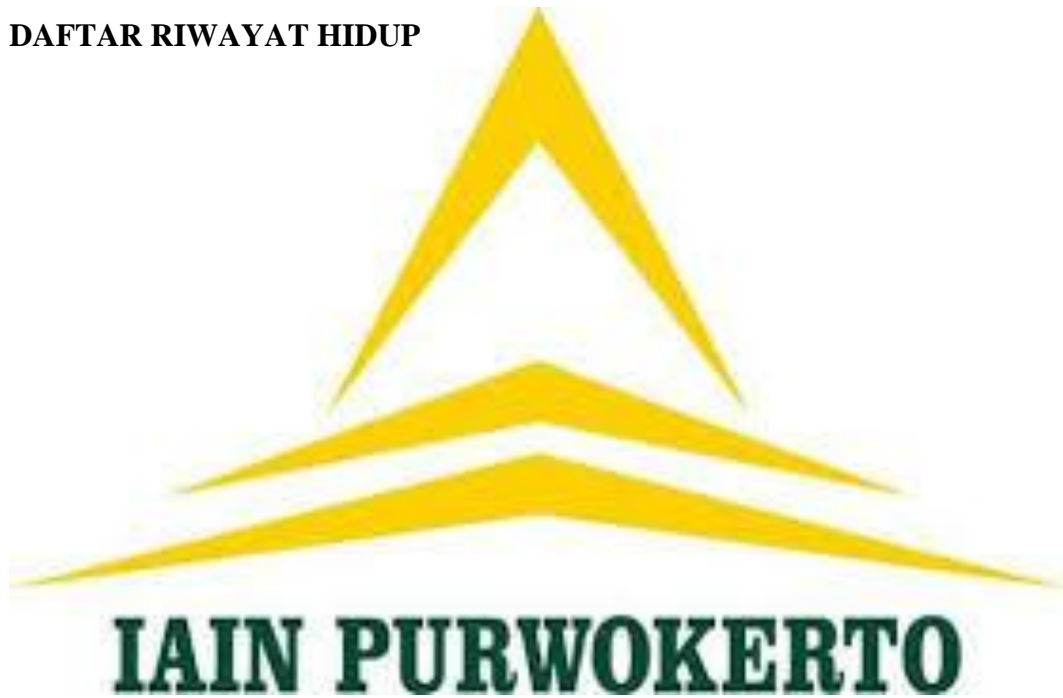
9. Pelaksanaan Pengajaran dengan Metode <i>Drill</i>	18
10. Evaluasi dengan Menggunakan Metode <i>Drill</i>	19
B. Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa atau Kursusan Bahasa.....	21
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	21
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	22
3. Keterampilan Berbahasa Arab	24
4. Tingkatan Pembelajaran Bahasa Arab	25
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab.....	25
6. Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Nonformal	28
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Setting Penelitian	34
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	40
A. Gambaran Umum SD Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto.....	40
1. Sejarah Berdirinya Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto	40
2. Letak Geografis Lembaga Pendidikan Bahasa Asing(LPBA) Al-Hikmah Purwokerto.....	41
3. Landasan Filosofis Pendirian LPBA Al-Hikmah	41
4. Visi dan Misi Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto.....	42
5. Sarana Prasarana	43
B. Penyajian Data terkait Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan BahasaAsing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto.....	43
1. Hasil Observasi	43

2. Hasil Wawancara	51
C. Analisis Data Terkait Pelaksanaan Pengajaran dengan Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab	55
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan pola pikir setiap orang melalui lisannya sendiri untuk mengutarakan keperluan dan segala sesuatu yang diinginkan. Dari bahasa setiap orang dapat berkomunikasi satu dengan lainnya yang menjadikan kedua belah pihak tahu kemana arah pembicaraan berlangsung. Kedua peran komunikasi dalam suatu percakapan tentu akan sangat penting, maka diperlukan adanya kerjasama dalam menunjukkan siapa yang akan menjadi lawan bicara. Selain itu, bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan maksud, ide, pikiran, maupun perasaannya kepada orang lain, bahkan dengan bahasa memungkinkan manusia untuk menyampaikan informasi dan meneruskan informasi tersebut melalui ungkapan.¹ Dengan berjalannya waktu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia dan mempunyai kedudukan yang tinggi setelah bahasa Inggris, yaitu sebagai bahasa Internasional.²

Pentingnya bahasa dalam kehidupan, menjadikan bahasa harus diajarkan melalui proses pembelajaran yang optimal. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar agar mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.³ Dalam proses pembelajaran bahasa diperlukan adanya metode pembelajaran, hal ini merupakan salah satu tugas seorang pendidik untuk menguasainya dengan baik. Menurut Pupuh F dan Sobry metode yang tepat yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula

¹Rina Devianty, Bahasa sebagai Cermin Kebudayaan, *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 24, No. 2, 2017.hlm.227

²A. Hidayat, Bi'ah Lughowiyah dan Lingkungan Berbahasa, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 1, 2012.hlm.35

³Raehang, Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Kooperatif, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 7, No. 1, 2014.hlm.150

pencapaian tujuan pembelajaran. Jadi, kesalahan dalam menentukan metode mengajar juga akan berakibat pada menurunnya hasil belajar peserta didik. Karena metode yang dinilai bagus untuk sebuah tujuan dan materi pembelajaran, terkadang tidak cocok bahkan tidak bisa diterapkan untuk tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran.⁴ Dalam hal ini ketika seorang pendidik semakin menguasai metode yang digunakan maka semakin baik pula target yang akan dicapai.⁵ Oleh karena itu, seorang pendidik diharapkan dapat menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas.

Penguasaan metode pembelajaran yang dimiliki oleh seorang guru dapat memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, serta tersampainya materi pelajaran secara optimal. Penguasaan metode pembelajaran yang dimiliki oleh guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, salah satunya pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran bahasa Arab didalamnya terdapat empat keterampilan yang diharapkan peserta didik untuk menguasainya. Diantaranya meliputi, keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis serta adanya tarkib yaitu susunan yang ditinjau dari ilmu nahwu dan shorof untuk mengatur penggunaan bahasa Arab sebagai media untuk memahami kalimat. Sehingga dalam pembelajarn bahasa Arab diperlukan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dan penguasaan peserta didik dalam bahasa Arab. Karena seiring berkembangnya zaman, bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang diharapkan setiap generasi dapat menguasainya.

Setiap lembaga baik formal maupun nonformal harus bisa menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pengajaran. Salah satunya lembaga pendidikan nonformal atau sering disebut kursus bahasa yang

⁴Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), hlm. 147

⁵Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 55

berupaya menerapkan metode yang tepat dalam proses pembelajarannya adalah Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto. Hal ini diketahui berdasarkan observasi pendahuluan melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 28 September 2019 dengan Pendiri sekaligus Pendidik di LPBA Al-Hikmah yaitu Bapak Hermansyah. Pada wawancara tersebut beliau menjelaskan bahwa LPBA Al-Hikmah menginginkan peserta didik yang belajar ditempat tersebut dapat menguasai ilmu bahasa Arab dengan baik dan maksimal.⁶ Oleh karena itu, dalam proses pengajarannya beliau menggunakan metode-metode tertentu dengan tujuan agar ilmu yang beliau aplikasikan dapat sampai kepada peserta didik. Salah satu metode yang digunakan adalah metode *Drill*. Hal ini dikarenakan metode tersebut dapat memahamkan peserta didik secara lebih karena banyaknya pengulangan-pengulangan materi dan latihan-latihan untuk evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berkenaan dengan hal tersebut maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait bagaimana metode *Drill* yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto. Sehingga judul yang peneliti angkat adalah metode *drill* dalam pembelajaran bahasa arab di lembaga pendidikan bahasa Asing (lpba) al-hikmah purwokerto.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan untuk teori-teori yang penting dalam skripsi. Tujuannya untuk memperoleh kesamaan pendapat dan pandangan serta untuk memberikan fokus apa yang diteliti terhadap judul. Maka penulis mendefinisikan secara operasional sebagai berikut :

1. Metode *Drill*

Sebelum mendefinisikan mengenai metode *drill* terlebih dahulu mengetahui tentang pengertian metode itu sendiri. Secara etimologi,

⁶Hasil wawancara dengan Bapak Hermansyah di LPBA Al-Hikmah Purwokerto tanggal 28 November 2019 pukul 11.30-13.30 WIB.

metode berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai tujuan.⁷ Dalam bahasa Arab metode disebut “*thoriqot*”. Dalam kamus besar bahasa Indonesia “*metode*” adalah cara yang teratur dan berfikir baik untuk mencapai maksud. Apabila kata metode disandingkan dengan kata pembelajaran, maka berarti suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui, memahami, menggunakan, menguasai bahan pelajaran tertentu.

Menurut Nana Sudjana, metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dalam suatu hal yang sama.⁸ Metode *drill* adalah suatu pembelajaran yang dilakukan dengan cara menciptakan kegiatan-kegiatan latihan yang dapat meningkatkan ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari dengan tujuan untuk memperkuat suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen.

Jadi metode *drill* adalah suatu cara dalam proses pengajaran dengan melakukan pengulangan-pengulangan dan adanya latihan-latihan, agar siswa memiliki keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemilihan metode yang tepat sangat menentukan tercapai tidaknya suatu program pengajaran.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut Ahmad Fuad Efendi dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* dijelaskan bahwa

⁷Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 38.

⁸Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 86.

kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik, mengembangkan kreatifitas peserta didik, menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang serta bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestika dan menyediakan pengalaman belajar yang menantang.⁹

Bahasa Arab merupakan alat komunikasi seseorang untuk mengutarakan segala sesuatu yang dimaksudkan. Jadi pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu proses pembelajaran yang terdiri dari interaksi antara seseorang guru dengan peserta didik khususnya bahasa Arab guna meningkatkan kemahiran bahasa peserta didik.

Jadi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah cara mengkomunikasikan materi bahasa Arab dengan melakukan latihan berulang-ulang secara teratur agar peserta didik dapat memahami dan menguasai materi yang disampaikan serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab di LPBA Al-Hikmah menggunakan metode *drill* dimana proses pembelajarannya mengulang-ulang materi serta latihan-latihan yang ada pada evaluasi, sehingga menjadikan peserta didik memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Latihan-latihan yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab yang ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajarannya yakni pelajar mampu menguasai keterampilan yang sudah ditetapkan oleh lembaga pendidikan bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah purwokerto tersebut.

4. Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto

Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto merupakan lembaga terpadu untuk sekolah bahasa, jasa penerjemah dan interpreter, dan sentra sertifikasi bahasa. Lembaga ini memulai perjalanan panjangnya sejak Agustus 1989. Saat itu, pendiri LPBA Al-Hikmah menggunakan brosur yang diketik manual dan

⁹ Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 152.

difotokopi sebagai brosur yang disebar di Purwokerto. Kelas bahasa yang ditawarkan saat itu hanya bahasa Inggris saja. Pendirinya (Bapak Hermansyah) terpaksa pindah ke Yogyakarta karena melanjutkan pendidikan di Universitas Gadjah Mada. Di Yogyakarta, beliau mendirikan sebuah lembaga penerjemahan di sekitar UIN Yogyakarta (dulu IAIN) pada tahun 1992. Di Yogyakarta juga lah, beliau mempelajari bahasa Arab (Lembaga Bahasa Arab Yogyakarta), meneruskan pelajaran bahasa Prancis (Institute Franco-Indonesien), bahasa Mandarin (LPK Arka Paramita).

Sebelum meninggalkan Yogyakarta, beliau bekerja di Hotel Ibis Malioboro Yogyakarta. Setelah 12 tahun di Yogyakarta, beliau berpindah - pindah dan terakhir bekerja sebagai guru di Sabah, Malaysia Timur (2002-2007). Pada 2010, LPK Polyglot dirintis dan kemudian diganti namanya menjadi LPBA Al-Hikmah pada 2012. Dengan alasan: *Akronim lebih diterima oleh masyarakat, karena itu saya merubah polyglot menjadi LPBA untuk memberi kesan baru dan banyak disenangi oleh masyarakat.*

Saat ini, LPBA Al-Hikmah menawarkan berbagai program kursus bahasa asing dalam 7 bahasa: Arab, Inggris, Korea, Mandarin, Prancis, Spanyol (bagi masyarakat Purwokerto dan sekitarnya serta bahasa Indonesia (bagi orang asing di Purwokerto. Yang demikian merupakan keistimewaan dari Lembaga Pendidikan Bahasa Asing ini, sehingga banyak masyarakat yang tertarik untuk belajar atau kursus disana.

Sesuai dengan perkataan Hermansyah selaku pimpinan sekaligus guru di LPBA Al-Hikmah: *Disini itu gak cuman dari kalangan mahasiswa mba, tapi yang kerja di Java Heritage juga ada yang belajar bahasa Arab, ada juga yang jauh-jauh datang dari Kebumen, Banjarnegara, Cilacap, ya mereka semua belajar dari nol yang intinya kepingin bisa bahasa Arab. Karena intinya kita tidak membatasi umur buat belajar bahasa Arab.*

LPBA Al-Hikmah Purwokerto yang tidak hanya menawarkan satu bahasa saja itu diminati banyak kalangan, tidak hanya dari lingkup sekolah atau mahasiswa, tetapi juga orang yang sudah bekerja tertarik untuk

belajar disana, terutama belajar bahasa Arab. Selain karena LPBA Al-Hikmah adalah sebuah kursus, disana juga terdapat suatu metode yang terbilang mudah untuk dipahami oleh orang yang masih awam dalam belajar bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus permasalahan yang akan peneliti rumuskan ialah Bagaimana Metode *Drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas,, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meneliti dan menganalisa Bagaimana metode *Drill* dalam pembelajaran Bahasa Arab DiLembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengaruh terhadap peneliti dan yang diteliti, manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai penggunaan metode *Drill* dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan gambaran mengenai penerapan metode *Drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto.

- 2) Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru bahasa Arab atau guru bahasa Asing terkait penggunaan metode *Drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto.
- 3) Untuk menambah wawasan, kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan pada diri penulis terutama dalam memahami penerapan metode *Drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto.
- 4) Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

E. Kajian Pustaka

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu mengkaji dari beberapa hasil skripsi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya untuk digunakan sebagai acuan dan bahan perbandingan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu

IAIN PURWOKERTO

Penelitian yang dilakukan oleh Muthoharoh, “Penerapan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas”¹⁰ skripsi tersebut mempunyai kesamaan yaitu melakukan penelitian terhadap metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab akan tetapi mempunyai perbedaan, penulis menekankan pada metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab yang ada di lembaga pendidikan bahasa Asing al-Hikmah, sedangkan skripsi dari saudara Muthoharoh menekankan pada metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab yang ada di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang. Dari keduanya terdapat perbedaan yang signifikan dalam lembaga pendidikan dan jenjang pendidikannya.

¹⁰Muthoharoh, Skripsi “Penerapan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas”(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Subiantoro, “Implementasi Metode *Drill* Untuk Peningkatan Kemampuan Pada Penerapan Kaidah Nahwu Siswa Kelas VII B MTs Negeri Pundong Bantul”¹¹ skripsi tersebut mempunyai kesamaan yaitu melakukan penelitian terhadap metode *drill*akan tetapi mempunyai perbedaan, penulis menekankan pada metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan skripsi dari saudara Subiantoro menekankan pada metode *drill* untuk peningkatan kemampuan pada penerapan kaidah nahwu, dimana pembelajarannya dispesifikkan pada pembelajaran nahwunya saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Adi Pancoro, “Penerapan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Kelas V Di MI YAPPI Planjan Cilacap”¹² skripsi tersebut mempunyai kesamaan yaitu melakukan penelitian terhadap metode *drill*akan tetapi mempunyai perbedaan, penulis menekankan pada metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan skripsi dari saudara Adi Pancoro menekankan pada metode *drill* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, dimana pembelajarannya dispesifikkan pada pembelajaran kosakata atau mufrodatnya saja.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulis membagi kedalam lima bab. Akan tetapi sebelumnya, bagian awal akan dimuat tentang halaman formalitas yang didalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Adapun pembahasannya meliputi:

¹¹Subiantoro, Skripsi “Implementasi Metode *Drill* Untuk Peningkatan Kemampuan Pada Penerapan Kaidah Nahwu Siswa Kelas VII B MTs Negeri Pundong Bantul”(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019).

¹²Adi Pancoro, Skripsi “Penerapan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Kelas V Di MI YAPPI Cilacap”(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019).

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian kedua merupakan tahap utama yang terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I, Berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II, Berisi tentang landasan teori terdiri dari: Bagian *pertama* tentang Metode *Drill*. Bagian *kedua* tentang pembelajaran bahasa Arab.

BAB III, Berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, Berisi tentang hasil dan pembahasan meliputi gambaran umum Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto yang terdiri sejarah berdirinya, visi dan misi, sarana prasarana. Penyajian data metode *Drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto serta analisis data.

BAB V, Berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa terkait dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah yang diterapkan dalam pelaksanaan pengajarannya dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, yang dilakukan dengan cara sebagai berikut; menjelaskan, memberi contoh, memberikan pertanyaan dan mengajak berdiskusi, serta memberikan latihan dan evaluasi. Pelajar harus mengikuti proses pembelajaran yang diberikan pada materi bahasa Arab dalam topik *nahwu* atau *shorof* pada setiap pertemuannya, menyimak penjelasan yang diberikan serta contoh-contoh dari setiap topik pembahasan dan mengerjakan latihan-latihan yang diberikan untuk mengetahui hasil dari kemampuan yang sudah dicapai.
2. Metode *drill* yang diterapkan dalam proses pembelajaran menghasilkan dampak positif antara lain; memudahkan materi dalam memahami materi bahasa Arab, memudahkan materi dalam memahami materi bahasa Arab, memudahkan pelajar mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan pada saat diberikan latihan. Namun, dengan demikian terdapat kendala dalam pelaksanaannya antara lain; Guru mengalami kesulitan dalam membagi waktu pembelajaran, pelajar merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*.

Demikian kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan terkait metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga pendidikan sebagai bahan masukan di lembaga pendidikan bahasa Asing (LPBA) Al-Hikmah Purwokerto untuk mengembangkan dan meningkatkan diterapkannya metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab, saran tersebut antara lain :

1. Guru LPBA Al-Hikmah

Sebagai guru sekaligus pimpinan lembaga harus selalu meningkatkan kualitas kepemimpinannya, senantiasa mengembangkan kemampuan diri untuk menambah wawasan serta pengetahuan, dan kreativitas dalam penggunaan metode maupun media pembelajaran yang tepat dan sesuai. Dengan adanya media, pelajar akan lebih memahami materi yang dipelajari, juga lebih meningkatkan minat dan kemauan dalam memperhatikan pembelajaran. Selain itu, guru perlu memberikan waktu yang cukup bagi pelajar untuk memahami materi yang diberikan agar pencapaian pemahaman pelajar terhadap materi optimal, guru lebih meminimalisir dalam memaparkan materi dengan tidak memperbanyak cerita, memaksimalkan perhatian kepada pelajar agar lebih mantap dalam memahami materi.

2. Pelajar

Pelajar hendaknya lebih meningkatkan konsentrasi dan motivasi pada proses pembelajaran, karena materi yang disampaikan oleh guru perlu dipahami. Jika setiap pelajar memperhatikan dan memahami apa yang dipelajari, maka tujuan dari pembelajaran akan tercapai dengan maksimal karena adanya kerjasama yang baik antara guru dan pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M, dkk. 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Myskat, 2006.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: TERAS.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Ahmad. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depag RI, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*.
- Departemen Agama RI. 1994. *Pedoman Khusus Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Devianty, Rina. 2017. "Bahasa sebagai Cermin Kebudayaan". *Jurnal Tarbiyah*. Vol. 24, No. 2.
- Efendi, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Halimah, Ereng, Asep, & Cong. "Pengelolaan Pembelajaran Kursus Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berwirausaha Lulusan Kursus Komputer Desain Grafis Di Lkp Ikma Majalaya". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 2, No. 1.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, A. 2012. "Bi'ah Lughowiyah dan Lingkungan Berbahasa". *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 37, No. 1.

- Karo, Ulih Bukit Karo, dkk. 1975. *Suatu Pengantar Kedalam Metodologi Pengajaran*. Salatiga: CV Saudara.
- Khalilullah, M. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Muhaimin, Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Muthoharoh. 2019. "Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Pancoro, Adi. 2019. "Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Kelas V Di MI YAPPI Cilacap", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Primayanti, Grace. 2018. "Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VIII SMP Lentera Harapan Way Pada Topik Persamaan Garis Lurus". *Journal of Holistic Mathematics Education*. Vol.1, No. 2.
- Raehang. 2014. "Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Kooperatif". *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 7, No. 1.
- Rahmawati, Alvi Dyah. 2018. "Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri". *Journal of Arabic Studies*. Vol. 3, No. 1.
- Ramlah. 2018. "Penerapan Metode Pembelajaran Drill terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X ATPH 1 SMK Negeri 4 Gowa". *Jurnal Chemica*. Vol. 19, No. 1.
- Siregar, Eveline & Nara, Hartini. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subiantoro. 2019. "Implementasi Metode Drill Untuk Peningkatan Kemampuan Pada Penerapan Kaidah Nahwu Siswa Kelas VII B MTs Negeri Pundong Bantul", Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sudjana Nana. 1991. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1991.

- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumi. 2012. *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Press.
- Surahmad, Winarno. 1994. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Tambak, Syahrini. 2016. "Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. 13, No. 2.
- Yunus, Mahmud. 1981. *Metode Khusus Bahasa Arab*. Bandung: Hidyakarya.

